**PENETAPAN KADAR FENOLIK TOTAL EKSTRAK METANOL KAYU KUNING (*Arcangelisia flava* (L.) Merr.) DENGAN BERBAGAI KONSENTRASI METANOL**

**QORI HASANAH**

**NPM. 1921141****03**

# ABSTRAK

Salah satu tanaman yang mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu kayu kuning (Arcangelisia flava (L.) Merr.) yang terkandung dalam batangnya adalah alkaloid, fenolik, flavonoid saponin, dan tanin. Senyawa fenolik mempunyai aktivitas sebagai antioksidan. Senyawa fenolik adalah senyawa kimia yang memiliki ikatan rangkap terkonjugasi dan gugus kromofor dapat ditentukan kadarnya menggunakan metode spektrofotometri. Perbedaan dari metode dan penggunaan pelarut untuk menyari ekstrak berbeda dapat mempengaruhi kadar dan jenis senyawa fenolik yang akan diperoleh.

Pada penelitian ini dilakukan karakterisasi simplisia, skrining fitokimia dan penetapan kadar fenolik total ekstrak metanol kayu kuning dengan menggunakan metode Spektrofotometri UV-Vis. Penggunaan pelarut metanol dipilih karena metanol dapat melarutkan senyawa polar maupun non polar sehingga sangat baik mengekstraksi senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada sampel yang akan digunakan, maka digunakan variasi pelarut metanol dengan konsentrasi 99,8%, 70%, dan 50%.

Hasil skrining fitokimia pada ekstrak metanol kayu kuning bahwa terdapat kandungan golongan senyawa kimia seperti alkaloid, flavonoid, fenolik, tanin, steroid/triterpenoid, saponi dan glikosida. Penentuan kadar fenolik total dilakukan dengan menentukan panjang gelombang maksimum asam galat, *operating time*, pengukuran kurva kalibrasi asam galat dan perhitungan kadar fenolik total dengan menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis. Hasil penentuan kadar fenolik total pada ekstrak metanol kayu kuning 99,8% sebesar 81,61002 ± 0,248610176 mg *GAE*/g sampel, 70% sebesar 68,8756 ± 0,24837736 mg *GAE*/g sampel dan 50% sebesar 57,7894 ± 0,13110763709 mg *GAE*/g sampel.

**Kata kunci: kayu kuning, fenolik, Spektrofotometri UV-Vis**

